



Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Baubau

Febby Youlani Meirizka¹⁾, Askal Basir²⁾, Anwar Sadat³⁾

Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

youlanifebbi@gmail.com¹⁾
Askal16basir@gmail.com²⁾
anwarsadat68@gmail.com³⁾

Abstrak

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan bagi daerah. Sebagai salah satu sumber pendapatan, sektor pariwisata dipengaruhi oleh banyaknya pengunjung. Perkembangan industri pariwisata di suatu wilayah sangat ditentukan oleh banyaknya pengunjung yang datang. Kedatangan para pelancong tersebut akan memberikan kontribusi pendapatan bagi wilayah yang mereka kunjungi. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak kunjungan wisatawan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Kota Baubau. Studi ini menerapkan metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi kedatangan wisatawan tidak memiliki dampak terhadap pendapatan asli daerah Kota Baubau. Agar jumlah kunjungan wisatawan dapat meningkat, pemerintah Kota Baubau perlu meningkatkan berbagai kegiatan di obyek wisata Batu Sori. Dengan demikian, diharapkan dapat memperpanjang durasi tinggal wisatawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan dari retribusi obyek wisata dan memperkuat pendapatan asli daerah. Kegiatan tersebut bisa berupa rekreasi dan berbagai hal lainnya.

Kata Kunci: Jumlah Kunjungan Wisatawan, Kota Baubau, PAD.

Abstract

The tourism sector is one sector that has great potential to be developed as a source of income for the region. As a source of income, the tourism sector is influenced by the number of visitors. The development of the tourism industry in an area is largely determined by the number of visitors who come. The arrival of these travelers will contribute income to the areas they visit. This study aims to explore the impact of tourist visits on increasing local revenue in Baubau City. This study applies correlational research methods with a quantitative approach. For data analysis, this research uses simple regression. The results of this research indicate that the frequency of tourist arrivals has no impact on the local income of Baubau City. So that the number of tourist visits can increase, the Baubau City government needs to increase various activities at the Batu Sori tourist attraction. In this way, it is hoped that it can extend the duration of tourists' stay, which in turn will increase income from tourist attraction fees and strengthen local original income. These activities can be in the form of recreation and various other things.

Keyword: Tourist Visit, Baubau City, Locally Generated Revenue.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, salah satu sektor yang paling penting adalah sektor pariwisata. Terdapat sejumlah lokasi yang memiliki potensi besar untuk sektor pariwisata. Industri pariwisata memainkan peran yang krusial dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Hal ini dapat diamati dari aspek ekonomi, sosial, serta budaya. Dari perspektif ekonomi, sektor pariwisata di Indonesia memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta menambah cadangan devisa negara. Menurut Marpaung (2002:13), pariwisata merupakan suatu bentuk perjalanan sementara yang dilakukan oleh individu untuk menjauh dari rutinitas sehari-hari, pergi dari tempat tinggalnya, serta melakukan berbagai aktivitas di lokasi yang dikunjungi, di mana berbagai fasilitas disediakan untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan.

Pariwisata dapat dibagi menjadi beberapa jenis yang berbeda tergantung pada tujuannya, antara lain pariwisata spiritual, pariwisata politik, pariwisata sosial, pariwisata olahraga, pariwisata budaya, dan pariwisata kesehatan. Wisata budaya merupakan salah satu bentuk pariwisata yang unik. Salah satu bidang yang memiliki peranan krusial dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah, baik di tingkat lokal maupun internasional, adalah sektor pariwisata. Di berbagai negara dan kota di seluruh dunia, termasuk Indonesia, industri pariwisata saat ini menjadi salah satu sumber pendapatan yang paling penting. Salah satu destinasi wisata terkenal di Indonesia, Kota Baubau, memiliki sejumlah potensi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) lewat pengeluaran para pengunjung. Industri pariwisata adalah bidang yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan bagi daerah. Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, pemerintah harus mengembangkan dan mendukung lokasi-lokasi pariwisata sehingga sektor pariwisata dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Industri pariwisata adalah sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara signifikan, menciptakan lapangan kerja, serta merangsang perkembangan sektor-sektor produktif lainnya (Yakup, 2019). Sektor pariwisata juga diakui sebagai sumber devisa yang menjanjikan serta berkontribusi besar terhadap penciptaan kesempatan kerja (Mariyono, 2017). Pertumbuhan sektor pariwisata mempengaruhi keadaan sosial ekonomi masyarakat, salah satu contohnya adalah pengaruh industri ini terhadap pemasukan negara. Fungsi pariwisata dalam menghasilkan devisa dan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi sebagai kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, arah kebijakan pembangunan sebaiknya difokuskan pada pengembangan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan. Rantetadung (2012) mengemukakan bahwa dampak kunjungan wisatawan memiliki peranan penting dalam pengembangan sektor pariwisata serta meningkatkan pendapatan asli daerah, sehingga menarik minat wisatawan lokal maupun internasional untuk berkunjung.

Adanya dukungan alokasi anggaran dari pemerintah setiap tahun memungkinkan sektor pariwisata untuk mengembangkan destinasi wisata agar lebih menarik bagi pengunjung. Jumlah wisatawan yang datang. Memberikan peluang bagi sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Sebagai salah satu sumber pendapatan, sektor pariwisata sangat dipengaruhi oleh jumlah pengunjung yang datang. Perkembangan industri pariwisata di suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh banyaknya pengunjung yang datang. Kedatangan para wisatawan itu akan membawa manfaat ekonomi bagi wilayah yang mereka kunjungi. Bagi pengunjung internasional yang berasal dari luar negeri, kehadiran mereka akan membawa keuntungan finansial bagi negara.

Dalam situasi seperti ini, berbagai kota di Indonesia bersaing untuk memikat pengunjung dari berbagai belahan dunia, termasuk Baubau. Dalam konteks Kota Baubau, kedatangan para wisatawan dapat berkontribusi secara langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian mengenai dampak kunjungan wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi keuntungan ekonomi yang ditawarkan oleh sektor pariwisata di wilayah tersebut. Pendapatan asli daerah yang berasal dari sektor pariwisata sangat dipengaruhi oleh pajak perfilman, pajak untuk hiburan malam, serta retribusi yang dikenakan pada tempat wisata, khususnya Benteng Keraton Wolio dan Batu Sori.

Ini menunjukkan bahwa berbagai aktivitas terkait pariwisata, seperti hiburan dan destinasi wisata, secara substansial meningkatkan pendapatan daerah.

Pemerintah Kota Baubau berusaha meningkatkan kualitas layanan serta menarik lebih banyak pengunjung, di mana peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu langkah dalam upaya ini. Sektor pariwisata diharapkan mampu berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ini adalah bagian dari upaya pemerintah kota Baubau dalam memperbaiki pelayanan dan menarik lebih banyak pengunjung. Diharapkan sektor pariwisata akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Perkembangan industri pariwisata di suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh banyaknya pengunjung yang datang. Kedatangan para wisatawan itu akan membawa manfaat ekonomi bagi wilayah yang mereka kunjungi. Bagi pengunjung internasional yang berasal dari luar negeri, kehadiran mereka akan membawa keuntungan finansial bagi negara.

METODE

Studi ini menerapkan metode korelasional melalui pendekatan kuantitatif. Dalam studi ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan keadaan saat ini dengan pendekatan kuantitatif yang tercermin dalam variabel-variabel yang ada. Variabel yang dimaksud adalah total kunjungan wisatawan serta pendapatan asli daerah kota Baubau.

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada tujuan tertentu. Hal ini dikarenakan adanya data mengenai jumlah kunjungan wisatawan serta pendapatan asli daerah Kota Baubau pada tahun 2021 hingga 2023. Dalam studi ini, populasi yang diteliti adalah:

1. Jumlah kunjungan wisatawan
2. Pendapatan asli daerah kota Baubau

Metode Analisis Data

- a. Analisis regresi berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk memahami keterkaitan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Pendekatan analisis ini mengaitkan pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahun dengan pendapatan asli daerah. Berdasarkan Sugiyono (2008), rumus umum untuk regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independent

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

- b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan proses verifikasi terhadap berbagai asumsi statistik yang perlu dipenuhi dalam analisis regresi linear. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan oleh penulis adalah:

- a) Uji heteroskedastisitas
- b) Uji autokorelasi
- c) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah residual atau variabel gangguan dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Apabila normalitas terpenuhi, maka residual akan terdistribusi normal dan independen, yang berarti selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual

(atau kesalahan) akan terdistribusi secara simetris di sekitar rata-rata yang sama dengan nol (Ghozali, 2013).

d) Uji T

Uji berikutnya adalah uji signifikansi, yang digunakan ketika peneliti ingin memahami arti hubungan antara variabel X dan Y. Hasil tersebut kemudian diuji menggunakan uji signifikansi, dengan formula yang diacu berdasarkan Sugiyono (2008) dalam pengujian hipotesis (uji t).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai uji T

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Batu Sori Kota Baubau

Kota Baubau menawarkan berbagai tempat wisata menarik untuk dijelajahi. Dari berbagai tempat wisata yang terdapat di Kota Baubau, tidak semua lokasi wisata tersebut dikenakan pajak oleh pemerintah. Salah satu tempat wisata yang dikenakan pajak adalah objek wisata Batu Sori. Di tahun 2021, jumlah pengunjung wisatawan mengalami penurunan menjadi 4. 297 orang. Total kunjungan tertinggi pada tahun 2023 mencapai 11. 077 juta orang. Berikut adalah jumlah pengunjung yang mengunjungi destinasi wisata Batu Sori di Kota Baubau:

Tabel 1.1 Jumlah kunjungan wisatawan pada obyek wisata Batu sori Kota Baubau tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan
2021	4297
2022	6586
2023	11.077

Sumber: Dinas Pariwisata

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dikarenakan kondisi objek wisata Batusori sudah diperbaiki, kini objek wisata tersebut lebih menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

2. Pendapatan Asli Daerah Kota Baubau

Dengan keberadaan destinasi wisata dan banyaknya kunjungan pengunjung di objek wisata Batusori, hal ini akan mendukung peningkatan pendapatan di Kota Baubau. Hal ini terlihat dari besarnya Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh dari objek wisata tersebut.

Tabel 1.2 Pendapatan Asli Daerah pada obyek wisata Batu sori Kota Baubau tahun 2021-2023

Tahun	Pendapatan Asli Daerah
2021	12.100.000,00
2022	18.400.000,00
2023	21.550.000,00

Sumber: Dinas Pariwisata

Pendapatan Asli Daerah dari lokasi wisata Batu Sori mengalami pertumbuhan yang konsisten setiap tahunnya. Faktor ini disebabkan oleh upaya terus-menerus dalam melakukan pembaruan atau renovasi pada tempat wisata tersebut untuk meningkatkan nilai dan daya tariknya. Pendapatan dari tempat wisata Batu Sori diperoleh melalui pajak dan retribusi.

3. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap PAD

Pendapatan Asli Daerah diperoleh dari pajak yang dikenakan oleh daerah, retribusi, keuntungan dari perusahaan daerah, pendapatan lainnya yang legal, serta jumlah pengunjung wisata. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana, dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak memiliki dampak terhadap pendapatan asli daerah di objek wisata Batu Sori, Kota Baubau.

Tabel 1.3

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	16.526	1	16.526	.649
	Residual	25.474	1	25.474	
	Total	42.000	2		

a. Predictors: (Constant), Pengunjung

b. Dependent Variable: Pendapatan

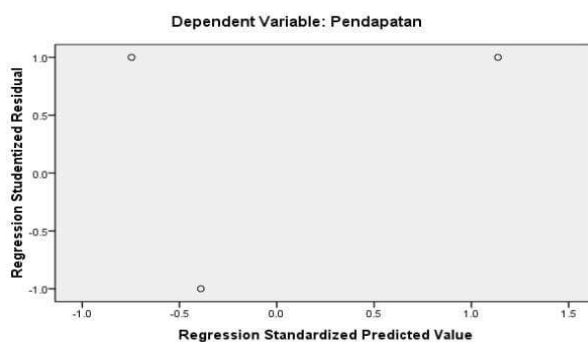
Dari table 1.3 diperoleh nilai sig. = .568 yang berarti $>$ kriteris signifikan (0,005), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan artinya jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah pada obyek wisata batu sori kota baubau.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas antara pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 1.4



Dari gambar diatas diketahui bahwa titik-titik (data) menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Autokorelasi

Kriteria pengujian

- Tingkat kepercayaan ($\alpha = 5\%$)
- Durbin Watson tabel ($K' = 2$; $n = 20$), maka: $dl = 1,1004$; $du = 1,5367$

$$4 - dl = 4 - 1,1004 = 2,8996$$

$$4 - du = 4 - 1,5367 = 2,4633$$

Dibawah ini hasil uji autokorelasi :

Tabel 1.5

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.627 ^a	.393	-.213	5.047	2.165

a. Predictors: (Constant), Pengunjung

b. Dependent Variable: Pendapatan

Dari penjelasan sesuai dengan table diatas dapat di simpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan Durbin Watson yang didapat dari DW adalah 2.165 sehingga dalam penelitian ini terjadi penyakit data yang disebut dengan autokorelasi positif.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data, penulis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Dibawah ini hasil uji normalitas :

Tabel 1.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			3
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.56887952
Most Extreme Differences	Absolute		.248
	Positive		.195
	Negative		-.248
Kolmogorov-Smirnov Z			.430
Asymp. Sig. (2-tailed)			.993
a. Test distribution is Normal.			

Terlihat bahwa pada tabel 1.6 kolom (Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,993 atau probabilitas lebih dari 0,05 maka Ho diterima yang berarti populasi berdistribusi normal.

d. Uji T

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil terbut diuji dengan uji signifikansi. Berikut ini hasil uji signifikansi:

Tabel 1.7

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)		4.051	.154
	Pengunjung		-.805	.568

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil uji T diketahui nilai signifikansi 0,568 lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah pada obyek wisata Batu Sori.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Baubau pada objek wisata Batu Sori, meskipun terdapat peningkatan jumlah pengunjung pada tahun 2023. Pada tahun 2023, jumlah wisatawan yang berkunjung mencapai puncaknya dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga tidak berdampak negatif pada pendapatan asli daerah.

Dengan demikian, Agar jumlah pengunjung wisata dapat meningkat, pemerintah Kota Baubau perlu meningkatkan berbagai kegiatan di tempat wisata Batu Sori. Hal ini bertujuan untuk memperpanjang durasi tinggal para wisatawan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dari retribusi tempat wisata dan berdampak positif pada pendapatan asli daerah. Kegiatan tersebut bisa berupa kesenangan dan hal-hal lainnya. Selain itu, Mengingat bahwa objek wisata Batu Sori memiliki konsep pariwisata alam yang sangat disukai oleh para wisatawan, Pemerintah Kota Baubau dan masyarakat setempat berkolaborasi dalam merawat fasilitas serta menjaga kelestarian lokasi wisata ini. Mereka berkomitmen untuk tidak merusak fasilitas di area wisata agar para pengunjung, baik wisatawan maupun warga lokal, tetap tertarik untuk mengunjungi. Selain itu, upaya juga dilakukan untuk meningkatkan keamanan sehingga semua pengunjung dapat merasa aman saat berada di sana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. H. (2022). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, objek wisata, dan retribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(1), 50-61.
- Anggraeni, P. D., & Priyono, N. (2022). Pengaruh Kunjungan Wisata, UMKM, Pajak Hiburan, Retribusi Pariwisata Terhadap PAD Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 289-299.
- Bicer, I., & Gunawan, E. (2018). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(3), 370-378.
- BPKAD 2017. Mengenal Pendapatan Asli Daerah. <https://bpkad.natunakab.go.id>. 2 November 2020. Desnitasari Pariwisata, Edisi Pertama,
- Isdarmanto, (2017). Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata.
- Jannah, H. E. L. E. N., Suyadi, I., & Utami, H. N. (2016). Kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah. *Jurnal perpajakan (JEJAK)*, 10(1).
- Jauhariyah, N. A., Habibulloh, H., & Yazid, A. A. (2021). Potret Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Dalam Perspektif Islam Di Kabupaten BANYUWANGI. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 2(1), 86-99.
- Kepariwisata dan Pengelolaan
- Marini, Y. (2017). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2012-2015. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 1(2), 61-70.
- Mariyono, J. (2017). Determinants of Demand for Foreign Tourism in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 18(1), 82. <https://doi.org/10.23917/jep.v18i1.2042>.



- Mursid, M. (2006). Manajemen Pemasaran. Bumi Aksara
- Nikita, L. A., Masinambow, V. A., & Tolosang, K. D. (2017). Pengaruh Pendapatan Perkapita (Global) Terhadap Jumlah Wisatawan Asing Dan Pdrb Sektor Pariwisata Sulawesi Utara. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 17(02).wisata di kabupaten grobogan menggunakan metode profile matching. Jurnal Universitas Dian Nuswantoro.
- Nugroho, S. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Objek.Penerbit Gerbang Media Aksara dan
- Purwanti, N. D. (2014). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten mojokerto tahun 2006-2013. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 2(3).
- Purwanti, N. D. and Dewi, R. M. (2014) 'Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013', Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2(3), pp. 1–12. StiPrAm Yogyakarta
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Salah. 2003. Manajemen Kepariwisata. Jakarta:Pradnya Paramita.
- Yakup, A. P. (2019). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Universitas Airlangga Surabaya. https://drive.google.com/file/d/1OtF5TpbqelqIxx_R6cWjIY_Fczlex8/view?usp=drivesdk.